

## ANALISA SAHAM INDONESIA

**June 9, 2021**

- \* The JCI trading range: 5,950pt - 6,100pt (Yesterday close: 5,999pt)**
- \* Wall Street ended with almost flat as stakeholders are in monitor of the United States (US) inflation data release for May, scheduled tomorrow (6/10)**
- \* The JCI is expected to gain edge mainly supported by stable USDIDR and oil-close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (6/9) is expected to be in the range of 5,950pt – 6,100pt, likely to gain edge within the sideways supported by bargain hunters. Meanwhile, yesterday (6/8), the DJIA closed lower by 30 points or 0.1% to 34,600pt, while the S&P500 and the Nasdaq ended higher by 0.02% and 0.3%, respectively.

Stakeholders for Indonesia financial market is also in watch of the US tapering policy to decide short-term allocation. The latest US macro data have pointed to strong pace of recovery this year, for example of the country's April trade deficit which was within its highest level. Also, the US small business indicators, NFIB Small Business Optimism Index, reached 99.8pt in April, the highest since December. Should the Fed adjust the monetary stance into a less dovish one, traders for domestic market might also want to shift funds away from Indonesia. Long-term investors for Indonesia should find comfort, however, in the current trend of commodity price and in the current intact-financially stable infrastructure, and put resources for stock-picking, in our view.

At the other end, yesterday the WTI price ended higher by 1.2% to USD70.1/barrel, mainly on news that supply restrictions from Iran still exist even after a deal with the US is sealed. Meanwhile, the USDIDR closed at IDR14,262 vs. IDR14,271 the previous one.

### Disclaimer

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AAI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight ), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), SIDO, ULTJ, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight ), and ACES, SCMA, MAPI,MNCN (sector of Trade, allocation suggestion Overweight),and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight).**

Cheers,

#### Disclaimer

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*